

TINGKATKAN LAYANAN HAJI

Bantul Bangun PLHUT Senilai Rp 1,9 Miliar



KR-Judiman

Peletakan batu pertama pembangunan PLHUT Kabupaten Bantul.

BANTUL (KR) - Kabupaten Bantul sebentar lagi akan memiliki gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT). Gedung yang berlokasi di Jalan Dr Wahidin Sudirohusodo Bantul tersebut saat ini sedang dalam pembangunan dan diperkirakan memakan biaya Rp 1,9 miliar.

Kakanwil Kemenag DIY, Drs H Edhi Gunawan MPd didampingi Kabid Penyelenggara Haji dan Umrah H Sigit Warsito MA, Senin (6/7), melakukan peletakan batu

pertama pembangunan gedung tersebut.

Edhi Gunawan meminta kepada rekanan yang dikawal Dinas Pekerjaan Umum (DPU) dapat melaksanakan pekerjaan tersebut sebaik-baiknya. "Saya berharap semua pihak ikut mengawal dan mengawasi proses pembangunan gedung ini, karena pembangunan dengan nilai pagu yang tidak sedikit akan menjadi sorotan dan pengawasan tidak hanya dari aparat saja, tetapi juga dari masyarakat," harapnya.

Oleh karena itu, Edhi Gunawan juga minta Pokja berkomitmen melaksanakan pembangunan dengan sebaik-baiknya. Konsultan perencana yang kredibel dan kapabel sesuai dengan kompetensinya, konsultan juga pengawas harus betul-betul membantu mengawasi pekerjaan dengan mengacu timeschedule dan spesifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Sementara Kepala Kan-kemenag Bantul, H Aidi Johansyah SAg MM, melaporkan pembangunan PLHUT Bantul menelan anggaran yang cukup besar yakni Rp 1,9 miliar yang seluruhnya dibiayai dari anggaran Surat Berharga Syariah Nasional (SBSN). Membutuhkan waktu pengerjaan selama 150 hari atau 5 bulan. Pembangunan PLHUT Bantul ini dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada calon jemaah haji sehingga akan memperlancar, mempermudah dan mempercepat pelayanan.

(Jdm)-a

Pemilihan Lurah Dilakukan Usai Pilkada

BANTUL (KR) - Pelaksanaan Pemilihan Lurah (Pilir) serentak di Kabupaten Bantul mengalami penundaan lagi. Semula direncanakan diselenggarakan pada 20 Juni 2020, karena pandemi Covid-19 ditunda 30 Agustus 2020. Tapi mengalami penundaan lagi setelah pelaksanaan Pilkada pada 9 Desember mendatang.

"Diperkirakan Pemilihan Lurah dilakukan 20 Desember 2020, tidak boleh sampai 2021, karena anggarannya sudah masuk di tahun anggaran 2020," jelas Bupati Bantul, Drs H Suharsono, Senin (6/7).

Di Kabupaten Bantul saat ini terdapat 24 Lurah dari 75 Kalurahan yang habis masa tugasnya hingga sudah saatnya digelar pemilihan Lurah secara serentak.

Menurut Kabag Administrasi Pe-

merintahan Desa Bantul, Kurniantoro SH, ada 24 Kalurahan yang akan menggelar Pilir meliputi Kalurahan Jambitan dan Tamanan (Kecamatan Banguntapan), Imogiri, Muntuk, Karangtalun dan Karangtengah (Imogiri), Canden (Jetis), Bangunjiwo dan Tirtomolomo (Kasihan), Donotirto dan Tirtohargo (Kretek), Sendangsari dan Triwadadi (Pajangan), Caturharjo (Pandak), Srimulyo (Piyungan), Bawuran, Pleret,

Segeroyoso dan Wonokromo (Pleret), Gadingharjo dan Srigading (Sanden), Argodadi (Sedayu), Pendowoharjo dan Timbulharjo (Sewon).

Sebelum pandemi Covid-19 tahapan Pilir sudah sampai pada tahap pendaftaran calon Lurah. Karena terhenti pada proses pendaftaran calon lurah maka tahapan akan dilanjutkan dengan pengumuman penetapan bakal calon lurah menjadi calon lurah setelah melalui penelitian persyaratan dan masukan masyarakat terhadap hasil penelitian panitia terhadap bakal calon. Kemudian diumumkan nama calon lurah oleh panitia tingkat kalurahan.

"Lurah terpilih hasil Pilir nantinya akan dilantik secara serentak," pungkas Kurniantoro. (Jdm)-a

TAKUT DIKUCILKAN MASYARAKAT

Pedagang Pasar Enggan Ikut 'Rapid Test'

PANDAK (KR) - Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul mengencarkan rapid test dengan sasaran pedagang pasar. Program tersebut tindaklanjut setelah sebelumnya kegiatan serupa juga digelar. Karena tahap 1 program juga dilakukan di Pasar Bantul, Ngipik Banguntapan dan pasar sore Janten, Ngestiharjo Kasihan.

Senin (6/7), Selasa (7/7) dan Rabu (8/7) pedagang pasar dari 44 pasar di Bantul. Sementara program rapid test untuk deteksi dini penularan Covid-19 dengan fokus pedagang tidak mudah yang diharapkan. Banyak pedagang justru pilih menutup dagangannya setelah

tahu bakal ada rapid test Covid-19. "Ada juga pedagang memilih tutup kemudian pulang karena takut menjalani rapid test," ujar Kasi Sarana dan Prasarana, Dinas Perdagangan Bantul, Haryono, Senin (6/7), disela memantau pelaksanaan rapid test di Pasar Jodog Gilangharjo Pandak.

Menurutnya, di Pasar Jodog ditargetkan sebanyak 141 pedagang ikut rapid test. Terdiri pedagang Pasar Jodog atau pedagang yang jualan bertepatan hari pasaran. Tapi sampai siang hari baru sekitar 100 pedagang ikut kegiatan itu. "Khusus di Pasar Jodog, 100 peserta yang menjalani rapid test hasilnya negatif semua," ujarnya.

Sementara Koordinator



KR-Sukro Riyadi

Pedagang Pasar Jodog Pandak ikut rapid test.

Lapangan (Korlap) rapid test Covid-19 di Pasar Jodog, Sri Sudewi, menjelaskan sejauh ini masih ada stigma negatif bagi pedagang yang dinyatakan hasil rapid testnya reaktif dan harus diisolasi ke rumah sakit untuk menjalani uji swab.

Hal ini juga dibenarkan anggota Komisi D DPRD Bantul, Eko Sutrisno Aji SE.

"Mereka takut dikucilkan warga lainnya, jika hasilnya reaktif dan diisolasi di rumah sakit. Keluarga di rumah juga harus menjalani isolasi mandiri," jelas Eko.

Politisi PPP ini berharap, sosialisasi terkait tujuan rapid test, prosedur penanganan di rumah sakit ketika dinyatakan reaktif harus dilakukan terus. (Roy)-a

SAAT PEMOTONGAN HEWAN KURBAN

Warga Wajib Patuhi Protokol Kesehatan

BANTUL (KR) - Sebagai bagian dari antisipasi penularan Covid-19 saat Idul Adha terutama ketika pemotongan hewan kurban, warga diwajibkan mematuhi kaidah protokol kesehatan.

Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kabupaten Bantul, Joko Waluyo, Senin (6/7), menuturkan pentingnya penerapan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, penyediaan sabun dan air mengalir, tetap menjaga jarak dan ada pembatas.

Selain itu, panitia kurban juga perlu menyediakan thermo gun sebagai alat pengukur suhu, meski hal itu tidak diwajibkan. "Sesuai kesepakatan dengan Dinas Kesehatan, panitia dari kawasan zona merah, harus membawa surat keterangan dari puskesmas. Potensi penularan Covid-19, pada tempat pemotongan hewan kurban di Kabupaten Bantul harus dicegah," jelasnya.

Di luar RPH (Rumah Pemotongan Hewan, red) milik Pemkab, tempat pemotongan hewan kurban yang ada di masjid

jumlahnya hampir 2.000. Joko mengimbau panitia kurban untuk melapor ke dinas dan mengisi beberapa blangko terkait jumlah hewan kurban yang akan dipotong, juga luas lokasi pemotongan.

"Jika lokasi sempit, sementara hewan kurban yang disembelih banyak juga harus dibatasi. Misalnya RPH di Segeroyoso Pleret Bantul kapasitasnya terbatas, hanya 12 ekor perhari," imbuhnya.

Terkait prosedur keamanan penyembelihan hewan kurban juga dihindari penyembelihan hewan kurban bersifat kerumunan. "Jangan sampai ada kerumunan massa. Tempat penyembelihan diisi orang-orang secukupnya saja dan yang berkepentingan. Kami sudah menyampaikan ke Kemenag Bantul maupun lewat takmir masjid. Shohibul kurban tidak harus hadir di tempat penyembelihan, daging nanti diantar langsung oleh panitia ke rumah penerima, agar mereka tidak berduyun-duyun datang ke tempat pemotongan," urainya. (Aje)-a

KELEMAHAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Kontrol Proses Pembelajaran Rendah

BANTUL (KR) - Sebanyak 418 guru se-Korwil Kecamatan Kasihan Bantul mengikuti workshop pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19 di SD Kasongan dan SD Bibis Kasihan, Senin (6/7).

Ketua panitia, Suparjana SPd didampingi penanggungjawab Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kecamatan Kasihan Martono SPd, menyebutkan latihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan profesionalisme kepala sekolah, guru kelas dan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesenian (Penjasorkes) dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

"Latihan ini juga mendorong kolaborasi orangtua, guru dan siswa untuk berdaya belajar dalam menghadapi situasi darurat akibat wabah virus Korona. Kegiatan ini juga untuk memastikan anak mendapatkan personalisasi pengalaman belajar yang bermakna menantang dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya," jelasnya.

Sementara Pengawas Korwil Kecamatan Kasihan, Ganjari SPd, ketika membuka workshop tersebut mengakui ada kelemahan dalam pembelajaran jarak jauh. Di antaranya, minimnya kontak langsung antara pengajar dan peserta didik. Rendahnya kontrol terhadap proses pembelajaran, juga keterbatasan akses teknologi komunikasi, kondisi geografis yang tidak sama dan lainnya. (Jdm)-a



KR-Judiman

Pembukaan Workshop oleh Ganjari SPd di SD Kasongan Bangunjiwo.

WISATAWAN TERSERET OMBAK PANTAI SELATAN

Akibat Tak Mengindahkan Peringatan

ini akibat mandi tengah malam," ungkap Ali.

Ali mengatakan, sebelum peristiwa terjadi korban Vika

dan Vicky Adi Nugroho dalam ke pantai sisi barat Parangkusumo. Sampai di lokasi kejadian, 2 remaja tersebut

langsung bermain air. Namun tanpa disadari keduanya terseret ke tengah laut.

Peristiwa tersebut oleh warga langsung diinformasikan ke SAR Parangtritis. Korban Vika langsung dievakuasi menuju tepi pantai. Sementara Vicky yang sudah kondisi lemas langsung dibawa ke Pos SAR.

"Korban ini bermain air di tempat yang sangat sepi jarang dikunjungi wisatawan. Alhamdulillah anggota SAR kami dengan cepat datang dan menyelamatkan keduanya," ujar Ali. (Roy)-a



KR-Sukro Riyadi

Korban laka laut mendapat penanganan di Pos SAR Parangtritis.

BANTUL (KR) - Semester pertama tahun 2020 korban tewas kecelakaan laut di Pantai Selatan Parangtritis sebanyak 2 orang. Sementara 6 wisatawan berhasil lolos dari maut setelah diselamatkan anggota SAR Parangtritis. Termasuk Vika Putri Anggelina (13) warga Jalan Sorogenen Umbulharjo Yogya dan Viki Adi Nugroho (13) warga Gabusan Miri Timbulharjo Sewon Bantul, Minggu (5/7).

Komandan SAR Korwil 3 Parangtritis, Ali Sutanta Jaka Saputra, Senin (6/7), mengatakan kasus kecelakaan laut di pantai mayoritas dipicu kurang peduli terhadap imbauan. "Kami dari SAR sebenarnya sudah pasang imbauan di lapangan. Termasuk ada personel keliling di sepanjang pantai. Tapi ada saja pengunjung yang kurang mengindahkan. Bahkan dalam kasus meninggalnya dua wisatawan awal tahun

BEBAS BIAYA PENDAFTARAN dan BEBAS TES TULIS PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN *S & K Berlaku

Alma Ata Yogyakarta

PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2020/2021

"COVID-19 JANGAN MENYALINGKAN KEHIDUPAN KEMUNDUKAN"

HOTLINE (0274) 434 2288

Pendaftaran s/d 31 Agustus 2020

Info & pendaftaran : www.pmb.almaata.ac.id | Call/WA 0813-9700-5034 | @universitas_almaata

Pandemi Covid-19, Peluang Mahasiswa Wirausaha

BANTUL (KR) - Di tengah pandemi yang tidak kunjung usai, mahasiswa dituntut harus produktif dengan menjalankan kewajibannya belajar melalui Online. Disamping itu juga mahasiswa lebih banyak meluangkan waktunya untuk pengembangan dirinya seperti membaca buku, menulis artikel, dan sesuai hobi yang diinginkan yang terpenting produktif.

Berangkat dari sebuah hobi nantinya mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki di setiap diri masing-masing termasuk kemampuan berwirausaha.

Dosen Program Studi S1 Manajemen Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta, Dimas Wibisono SE MBA, menuturkan mahasiswa adalah sumber perubahan yang dimiliki oleh negara. Oleh karenanya produktivitas yang dimiliki oleh mahasiswa harus berimbang dengan perkembangan zaman saat ini. Misalnya di era informasi saat ini hampir setiap orang memiliki handphone (HP) akan tetapi tidak dipergunakan sesuai dengan fungsinya.

Mahasiswa dapat melihat peluang memanfaatkan smartphone menjadi peluang usaha. Dengan hobi yang dimiliki mahasiswa mampu menciptakan peluang



KR-Rahajeng Pramesi

Dimas Wibisono SE MBA

berwirausaha secara Online. Berbisnis secara Online adalah segala kegiatan menggunakan fasilitas internet untuk mencapai tujuan yaitu profit yang diinginkan. Hal yang mudah akan tapi perlu proses yang harus dilalui.

"Ada tiga tahapan kunci untuk mengembangkan diri dalam berwirausaha pertama menentukan jenis kemampuan (skill) yang ingin dikuasai dan dipelajari. Jika jenis skill sudah ditentukan, maka keinginan yang kita lakukan dapat berjalan dengan maksimal karena skill tersebut sesuai dengan niat di dalam diri," jelasnya.

Selanjutnya merumuskan Learning Plan atau perencanaan yang spesifik untuk meminimalisir proses bisnis yang berantakan. Kemudian berikutnya menjalankan Proses Learning by Doing dengan melakukan usaha dengan cara praktik langsung secara konsisten.

"Tidak perlu lama dalam mempelajari, yang terpenting konsisten dalam melakukannya. Dengan menjalankan tiga tahapan tersebut mahasiswa akan produktif dalam belajar maupun berwirausaha. Semua peluang itu ada hanya kemauan di dalam diri sendiri dan membantu orang lain untuk menjadi produktif" tutup Dimas. (Aje)-a

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN
BALAI PEMANTAPAN KAWASAN HUTAN WILAYAH XI YOGYAKARTA
Alamat: Jl. Ngeksigondo No. 58 Kotagede, Yogyakarta. Telp. (0274) 388923 Fax. (0274) 388922

PENGUMUMAN LELANG BMM
Nomor: PG.02/BPKH.XI/1KAP.3/2/2020

Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Yogyakarta melalui perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta akan melaksanakan lelang Non Eksekusi Wajib Barang Milik Negara dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kendaraan	Tahun Pembuatan	Nomor Polisi	Harga Limit (Rp.)	Uang Jaminan (Rp.)
1	Suzuki Escudo	2006	AB 1013 UH	33.867.000	10.200.000
2	Toyota Kijang Krista	2002	AB 1036 IA	43.410.000	13.100.000
3	Isuzu Panther Grand Touring	2007	AB 1017 IA	93.090.000	28.000.000
4	Honda GLP III	2005	AB 2122 IH	3.609.000	1.100.000
5	Honda GLP III	2005	AB 2120 IH	5.634.000	1.700.000
6	Honda NF 125 SD	2005	AB 2123 IH	3.025.000	1.000.000
7	Honda NF 125 SD	2006	AB 2496 IH	2.362.000	800.000
8	Yamaha Mio	2008	AB 2209 IA	2.119.000	700.000

Keterangan
a. Nominal jaminan yang disetorkan ke Rekening VA (virtual account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan;
b. Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang;
c. Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang;
d. Objek lelang dalam kondisi apa adanya (as is) dengan segala cacat dan kekurangannya, oleh karena itu peserta lelang disarankan untuk mengetahui/meriksa objek lelang dengan baik dan teliti.

Aanwijzing
Peserta lelang dapat melihat objek lelang selengkapnya (jenis barang, merk/type) pada tanggal 8 s/d 10 Juli 2020, Pukul 08.00 s/d 12.00 WIB di Kantor BPKH Wilayah XI Yogyakarta, Jl. Ngeksigondo No. 58 Kotagede, Yogyakarta. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Panitia Lelang BPKH Wilayah XI Yogyakarta No. Telp. (0274) 388923 atau KPKNL Yogyakarta No. Telp. (0274) 544091, 561909.

Persyaratan Lelang
Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website www.lelang.go.id. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website tersebut.

Pelaksanaan Lelang
Cara Penawaran : closed bidding
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Juli 2020
Batas Akhir Penawaran : 11.00 waktu server (sesuai WIB)
Alamat Domain : https://www.lelang.go.id
Tempat Lelang : Kantor BPKH Wilayah XI Yogyakarta, Jl. Ngeksigondo No. 58 Kotagede, Yogyakarta

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga Lelang : 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang : 2% (dua persen) dari harga lelang

Yogyakarta, 7 Juli 2020
Pejabat Penjual Lelang,
ttd
Didik Setyawan, S.Hut., M.Sc
NIP. 19710116 199803 1 004